

- e) Kelengkapan dokumen persyaratan biaya kedatangan (Tiket yang ada nominal, Boarding Pass asli, SPPD asli, SPTJM asli). **Mohon dokumen ini tidak dikirim dengan berkas persyaratan akademik dan dikirim kolektif per Institusi Pendidikan (paling lambat 15 November 2019).**
Seluruh dokumen dikirim ke :

PUSAT PENINGKATAN MUTU SDM KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SDM KESEHATAN
c.q. Bidang Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta

Jadwal Kegiatan

- Pendaftaran online: **Februari – 20 Maret 2019**
- Deadline pendaftaran: **20 Maret 2019**
- Pengumuman Seleksi administrasi Tingkat Pusat : **April 2019**
- Seleksi dengan Universitas Hasanuddin: **Mei 2019**
- Periode pendaftaran ke Australia Awards in Indonesia: **Juni 2019**
- Seleksi wawancara dengan Australia Awards in Indonesia dan tes IELTS: **18-20 Juli 2019**
- Pengumuman peserta lulus seleksi: **Agustus 2019**
- Perkuliahan S2 di Unhas dimulai pada semester gasal atau pada Bulan **September 2019 – Juni 2020**
- Pelatihan Bahasa Inggris dan Pre-Departure Training di IALF (Jakarta, Denpasar, atau Surabaya): **Juni 2020 – Desember 2020**
- Perkuliahan di Griffith University: **Februari-Desember 2021**



Beasiswa Split-Site Master's Program 2019

Australia Awards in Indonesia dan
Kementerian Kesehatan RI
Program Magister Kesehatan Masyarakat
Master of Global Public Health



CRICOS Code untuk Griffith University: **00233E**

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Bidang Pengembangan Kualifikasi SDM Berkelanjutan
Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan

No telepon : 021 7245517 ext 4045, 2037, 021 7258057
Email : tubel.kemendes1@gmail.com



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan Australia Awards in Indonesia, Universitas Hasanuddin, dan Griffith University memberikan beasiswa Split-Site Master's Program tahun akademik 2019-2021 untuk PNS Kementerian Kesehatan dan PNS tenaga kesehatan yang bertugas di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas dan jaringan layanan Puskesmas di daerah dan di pusat.

Program beasiswa ini terdiri dari 1 tahun belajar di Universitas Hasanuddin, Indonesia yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan RI dan 1 tahun belajar di Griffith University, Australia yang dibiayai oleh Pemerintah Australia. Setelah lulus, mahasiswa akan mendapatkan dua gelar S2 yaitu Magister Kesehatan Masyarakat dan Master of Global Public Health.

Persyaratan Pelamar

- Mendapatkan izin tertulis dari atasan langsung dan disetujui oleh pimpinan unit kerja setingkat eselon 2.
- Menyerahkan Surat Rekomendasi dari BKD bagi peserta daerah dan dari Biro Kepegawaian bagi peserta pusat Kementerian Kesehatan untuk mengikuti seleksi administrasi dan seleksi akademik.
- Bagi calon peserta yang sudah pernah mengikuti tugas belajar sebelumnya harus telah mengabdikan diri minimal 2N (N=masa pendidikan tugas belajar sebelumnya).
- Belum memiliki gelar sesuai dengan jenjang pendidikan yang akan ditempuh (Tidak diberikan untuk mendapatkan gelar kedua pada strata yang sama jika sudah pernah tugas belajar).
- Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat.
- Mendaftar secara online melalui <http://tubel.bppsdmk.kemkes.go.id>.
- Bagi peserta yang telah dinyatakan lulus administrasi tahun 2018 tetap mendaftar secara online tanpa melengkapi berkas lagi tetapi melengkapi persyaratan yang belum dipenuhi seperti IELTS 5.5 atau TOEFL ITP 525 atau iBT 69.
- IPK pendidikan sebelumnya (S1/D4) minimal 3.00.
- Nilai kemampuan Bahasa Inggris ITP TOEFL 525 atau TOEFL iBT 69 atau IELTS 5.5.
- Masa Kerja minimal 1 (satu) tahun terhitung sejak diangkat sebagai PNS.
- Mempunyai penyesuaian ijazah D4 atau S1 (gelar terakhir tercantum dalam SK Kepangkatan atau Surat Pencantuman Gelar Pendidikan terakhir atau surat keterangan proses pencantuman gelar).
- Usia maksimal 47 tahun pada 1 September 2019.
- Golongan minimal IIIa.



Prosedur Pendaftaran

1. Melengkapi persyaratan Seleksi Administrasi

Melengkapi persyaratan pelamar dan dikirim ke Dinas Kesehatan Provinsi (Bagi Peserta daerah) atau Unit Utama Kementerian Kesehatan (bagi peserta berasal dari Kemenkes). Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi untuk segera mendaftar di Universitas Hasanuddin.

2. Seleksi Akademik

Setelah peserta dinyatakan lulus akademik, peserta melengkapi dokumen kelengkapan melalui sistem informasi tugas belajar dan juga mengirimkan dokumen sebagai berikut:

- a. Surat keterangan lulus seleksi akademik.
- b. Fotocopy NPWP, halaman depan Buku Tabungan Bank Rakyat Indonesia/BRI yang bukan rekening gaji (diisi dan diupload dalam SIM Tubel).
- c. Surat keterangan berbadan sehat dari RS Pemerintah.
- d. Surat Keterangan bebas narkoba dengan melampirkan hasil laboratorium dengan rincian minimal tiga zat pemeriksaan asli dari rumah sakit pemerintah/BNN.

Calon peserta mengirimkan dokumen kelulusan akademik ke Unit Utama/Dinas Kesehatan Provinsi masing-masing.

3. Mendaftar online di aplikasi Australia Awards Scholarship

Peserta yang telah dinyatakan lulus seleksi akademik selanjutnya dipilih sebanyak dua puluh orang untuk mendaftar online di aplikasi Beasiswa Australia Awards Scholarship, alamat link mendaftar akan diumumkan berikutnya.

4. Wawancara dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris

Dua puluh orang calon peserta tubel AAS akan dipanggil untuk melaksanakan tes kemampuan Bahasa Inggris dan wawancara oleh Tim AAS dan Kemenkes di Jakarta.

5. Pengumuman Hasil Wawancara dan Kemampuan

Sepuluh orang peserta yang dinyatakan lulus wawancara dan kemampuan Bahasa Inggris akan ditetapkan dalam SK Bantuan Biaya Tugas Belajar.

6. Penetapan SK

Peserta yang dinyatakan lulus Wawancara dan Tes Kemampuan Bahasa akan ditetapkan dalam Surat Keputusan Bantuan Tugas Belajar Program Double Degree.

7. Penyerahan Dokumen Setelah Penetapan SK

Peserta yang telah ditetapkan dalam SK Bantuan Biaya Tugas Belajar Program Degree segera mengirimkan dokumen yang harus dikirimkan ke Pusat Peningkatan Mutu SDM (tidak melalui unit utama atau Dinkes Provinsi), sebagai berikut :

- a) Perjanjian antara Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan dengan Peserta Tugas Belajar/ Penerimaan Bantuan Tugas Belajar yang sudah ditandatangani di atas materai Rp. 6000,- dan diketahui oleh ketua Prodi di institusi pendidikan satu rangkap sebagai arsip Kemenkes (didownload dalam Sistem Informasi Tugas Belajar).
- b) Surat keputusan Tugas Belajar dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) bagi PNS daerah, dari Biro Kepegawaian bagi PNS Pusat dan UPT paling lambat Desember 2019.
- c) Surat Keputusan pemberhentian dari jabatan struktural bagi pejabat struktural.
- d) Surat keputusan pembebasan sementara dari jabatan fungsional bagi pejabat fungsional (dikirimkan paling lambat tujuh bulan setelah perkuliahan).

